

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Yang berarti semua data yang dihasilkan tidak dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk deskripsi dari suatu kejadian yang ada di dalam masyarakat atau sesuatu disekitar. Hasil dari penelitian ini pun nantinya akan menekankan terhadap makna dari aspek yang diteliti dan nantinya akan memaparkan sebuah sistematis fakta dan karakteristik fenomena tertentu secara faktual.

Adapun dalam metode pendekatannya peneliti menggunakan metode konstruksi sosial. Metode ini merupakan sebuah metode yang meneliti suatu realitas sosial atau kasus yang terjadi didalam masyarakat sosio-kultural. Metode ini biasanya digunakan untuk memahami proses perubahan realitas sosial yang ada pada masyarakat dari sebuah proses eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi. Yang mana ketiga runtutan ini tidak dipisahkan dan diputar balikan urutan prosesnya, karena eksternalisasi merupakan sebuah proses sosialisasi yang terjadi pada diri masyarakat yang akan mengalami proses konstruksi sosial kemudian proses objektifikasi yang merupakan sebuah proses pembentukan sebuah realitas baru dari masyarakat tersebut. Dan di susul pada proses terakhir yakni internalisasi yaitu merupakan proses intersubjektif dari masyarakat dan pengulangan

pemaknaan dari proses objektifikasi sehingga menjadi sebuah konstruk sosial baru. Dan pada akhirnya disini peneliti memposisikan dirinya sebagai pengamat partisipan. Yang mana berarti peneliti selain sebagai pengumpul data juga sebagai instrument yang ada dalam penelitian ini. Agar data yang dihasilkanpun juga kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.¹

Penelitian ini erat kaitannya dengan sebuah konstruksi sosial yang terjadi dari julukan *fujoshi* dan *fudanshi* tersebut. Maka dari itu penelitian ini sangat cocok menggunakan metode penelitian kualitatif dan teori konstruksi sosial untuk menguraikan pola terbentuknya realitas baru kedua julukan tersebut di remaja kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai instrument kunci yang berperan sebagai pengamat partisipan. Yaitu peneliti melakukan penelitian kelapangan dan melibatkan diri secara langsung dalam kasus atau objek penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana, pengumpul dan penafsir data sekaligus pembuat penelitian, sehingga mengharuskan peneliti untuk berpartisipasi langsung kelapangan.

Berkenaan dengan hal itu peneliti membuat komunikasi dan hubungan yang baik antara peneliti dan objek yang akan diteliti yaitu anggota grup 2+8 (LeonTae) yang merupakan *fujoshi* dan *fudansi* di kota

¹ Kristanto dan Alie, "Studi Fenomenologi Tentang Laki-Laki (Fudanshi) Penggemar Bacaan Dan Tontonan Fiksi Romantis Homoerotis Jepang (Yaoi) Di Kota Surabaya."

Kediri. Karena sumber data yang diperoleh pun nantinya akan betul-betul valid dan riil.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun untuk lokasi penelitian peneliti melakukannya di Kota Kediri yang mana terfokus terhadap remaja yang ada di wilayah Kota Kediri sebagai objeknya. Dan juga penelitian ini dilakukan di beberapa tempat yang ada di Kota Kediri seperti *coffe shop* Mata Hati, SK Coffe dan beberapa rumah narasumber. Selain itu peneliti juga menentukan lokasi penelitian melalui media sosial yaitu grup *WhatsApp* 2+8 (LeonTae) yang merupakan grup dari narasumber penelitian.

D. Sumber Data

Agar terselesaikannya penelitian ini maka diperlukannya data dari berbagai sumber yang ada dan yang memiliki keterkaitan dengan judul yang diusulkan peneliti. Adapun sumber data penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data skunder yang keduanya dijelaskan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil pengalaman langsung melalui wawancara kepada narasumber, rekaman, tulisan dan dokumentasi antara peneliti dengan narasumber. Selain itu peneliti

juga menggunakan grup-grup pecinta film *Boys Love* yaitu grup *WhatsApp 2+8 (LeonTae)* yang berisikan 6 orang yang merupakan *fujoshi* dan *fudanshi* di Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh peneliti dari berbagai literasi yang terdapat di Internet, buku-buku terkait, maupun jurnal yang memiliki kajian yang sama. Yang mana nantinya data sekunder ini akan memperkuat gagasan dan hasil penelitian ini. Selain itu peneliti juga menggunakan salah satu film BL atau *Yaoi* sebagai sumber data skunder sebagai pendekatan terhadap narasumber.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi. Yang mana dalam observasi ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan memahami fenomena yang terjadi dimasyarakat. Seperti contoh kegiatan-kegiatan dari group pecinta *boyslove* seperti agenda-agenda mingguan dan bulanan mereka. Observasi ini bertujuan untuk agar peneliti lebih memahami konteks penelitian dari objek yang akan diteliti. Adapun cara yang digunakan peneliti dalam observasi ini yaitu dengan mengikuti beberapa group *Whatsapp* tentang pecinta film *Boys Love*. Dan juga mengikuti agenda kegiatan dari group *Whatsapp* pecinta *BoysLove* tersebut seperti kumpulan mingguan dan agenda menonton film

bersama setiap bulannya. Sehingga nantinya peneliti akan lebih paham mengenai bahasan tersebut dan data yang diperoleh juga riil.

b Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data dari narasumber yang berkaitan dalam proses wawancara ini peneliti menggunakan sistem wawancara semi terstruktur. Yang mana peneliti mengharapkan selain dari konteks yang ditentukan peneliti juga mendapatkan data tambahan yang memungkinkan ditambahkan dalam analisis permasalahan nantinya. Setelah itu peneliti mengurutkan dan menyesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian. Sehingga nantinya dalam melakukan analisis peneliti tidak perlu mencari sumber data yang masih abstrak. Adapun untuk narasumber yang akan diwawancari oleh peneliti sebanyak 6 narasumber dengan memiliki kriteria yang sesuai dengan pembahasan dan tema yang ditentukan oleh peneliti. Adapun berikut list data dari narasumber penelitian ini dengan menggunakan nama samaran:

Table 3.1 : list narasumber penelitian

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Agama	Pekerjaan	Alamat
1.	Nyet-Nyet	23	Perempuan	Katolik	Mahasiwa (UNESA)	Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kab. Kediri
2.	Jones	23	Perempuan	Islam	Mahasiswa (UINSATU)	Kaliombo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri
3.	Anak Bontot	23	Laki-laki	Kristen	Mahasiswa (UNDHIKSA)	Balowerti, Kec. Kota Kediri, Kab. Kediri
4.	Adudu	22	Perempuan	Katolik	Mahasiswa (UNESA)	Mojoroto, Kota Kediri
5.	Pelakor	23	Perempuan	Islam	Mahasiswa (IAIN Kediri)	Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
6.	Alex	22	Laki-laki	Islam	Mahasiswa (UINSATU)	Pesantren, Kota Kediri

c Dokumentasi

Dalam proses ini peneliti akan merekam semua catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar maupun karya monumental dari peristiwa yang telah terjadi.

d Triangulasi Data

Triangulasi sendiri merupakan sebuah gabungan yang menggabungkan dari ketiga proses pengumpulan data tersebut yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber yaitu peneliti menggunakan pengumpulan dari sumber yang berbeda tetapi dengan metode dan Teknik yang sama pada setiap sumbernya.

F. Instrument Pengumpulan Data

Untuk memperoleh dan mempermudah dalam proses pengumpulan data maka peneliti harus menggunakan alat atau instrument untuk bantuan dalam penelitian, antara lain :

a) Instrument Observasi

Instrument observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan mengamati secara langsung bagaimana proses komunikasi dan pola komunikasi yang dilakukan oleh para *fujoshi* dan *fudanshi* yang ada di wilayah Kediri.

b) Instrument Wawancara

Dalam metode wawancara peneliti telah menyebutkan di depan bahwasanya penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Yang memungkinkan dalam penelitian ini mendapatkan informasi tambahan yang diberikan oleh narasumber selain informasi yang dibutuhkan peneliti.

c) Instrument Dokumentasi

Instrument yang terakhir yaitu instrument dokumentasi yang merupakan instrument pendukung dari kedua instrument di atas. Yang mana instrument ini merupakan bukti yang memperkuat bahwasanya penelitian tersebut benar-benar dilakukan.

G. Keabsahan Data

Dalam tahap keabsahan data penelitian kualitatif bisa dikatakan valid apabila tidak adanya perbedaan dari hasil yang diteliti dan yang dilaporkan. Dalam pengujian keabsahan data ada beberapa step untuk pengecheckan keabsahan data :

- a. Perpanjangan pengamatan, yang mana dalam hal ini peneliti akan benar-benar memastikan kepada informan yang memberikan data kepada peneliti agar data yang dihasilkan benar-benar valid dan riil. Waktu dari proses inipun juga tergantung oleh kedalaman hasil data yang dibutuhkan oleh peneliti. Apabila data yang dibutuhkan terasa cukup maka peneliti dapat mengakhiri proses perpanjangan pengamatan tersebut.
- b. Peningkatan ketekunan, dalam proses ini penting adanya pengurutan data yang telah didapat dari para informan sehingga data yang dihasilkan akan menjadi sebuah data yang benar dan tersusun secara sistematis dengan cara melakukan ketekunan data tersebut.
- c. Triangulasi data, telah disebutkan oleh peneliti bahwasanya proses triangulasi yang dilakukan peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber. Yaitu mengecek semua data yang didapatkan dari beberapa sumber sehingga didapatkannya data yang benar-benar absah.

H. Analisis Data

Setelah data yang utuh dari beberapa informan didapatkan oleh penulis maka Langkah selanjutnya penulis harus mengolah data mentah dari hasil pengumpulan data tersebut dengan melakukan beberapa tahapan. Yaitu sebagai berikut :

a Penyajian Data

Dalam tahap ini penyajian data merupakan sebuah hal yang vital terutama bagi pembaca nantinya. Data dalam penelitian kualitatif seperti ini biasanya akan berbentuk uraian singkat, naratif teks, yang berhubungan dengan tema atau objek yang dibahas. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman terkait fenomena yang terjadi dan dapat memperkirakan langkah selanjutnya dari hasil yang dipahami.

b Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah kedua tahapan tersebut dilakukan maka Langkah selanjutnya adalah hal yang terpenting yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan ini hasil akan bersifat kredibel jika bukti yang mendukung valid dan konsisten, dan hasil bisa bersifat sementara apabila bukti terbukti kurang kuat.

I. Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terbagi menjadi tiga step atau 3 langkah, antara lain :

a Pralapangan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari peneliti menentukan tema dan juga objek untuk diteliti. Pada tahap ini peneliti akan mengamati lingkungan sekitar dan mencari permasalahan yang ingin dijadikan sebagai tema maupun objek penelitian. Setelah menemukan sebuah permasalahan yang dirasa cocok oleh peneliti Langkah selanjutnya yaitu konsultasi untuk pembuatan judul kepada dosen pembimbing. Serta penyusunan proposal sebelum mengikuti seminar komunikasi.

b Lapangan

Yang selanjutnya yaitu tahapan lapangan. Yang mana pada tahapan ini peneliti menggunakan semua metode pengumpulan data yang telah di jelaskan di atas untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil akhirnya pada tahapan ini peneliti akan menghasilkan data mentah yang akan di olah menjadi sebuah hasil yaitu penelitian itu sendiri.

c Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan akhir dari proses penelitian ini. Yang mana tahapan ini nantinya akan menghasilkan hasil pembahasan atau pemecahan dari masalah yang ditentukan

oleh peneliti dengan data-data yang diperoleh dari tahapan lapangan.

Sehingga hasil dan penarikan kesimpulan terdapat pada tahapan ini.